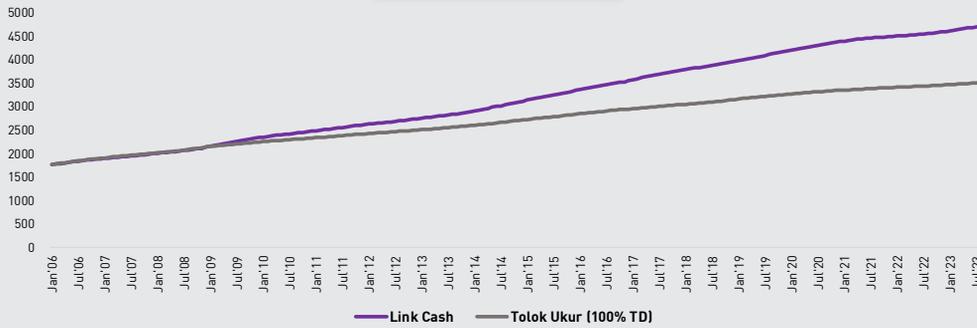


Per 29 September 2023

Kinerja Dana Investasi



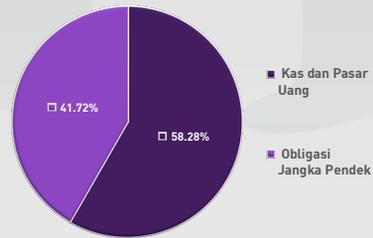
TUJUAN INVESTASI

Menghasilkan tingkat pertumbuhan yang stabil dengan risiko yang rendah. Dana investasi ditempatkan dalam instrumen investasi berbasis pasar uang seperti deposito dan obligasi yang memiliki jangka waktu jatuh tempo kurang dari setahun.

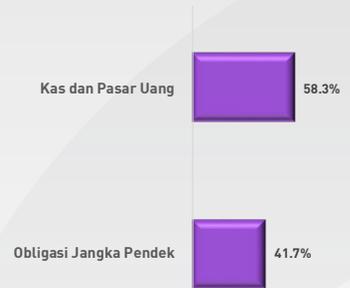
TARGET ALOKASI

Instrumen Pasar Uang 100% (dan /atau surat hutang dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun)

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

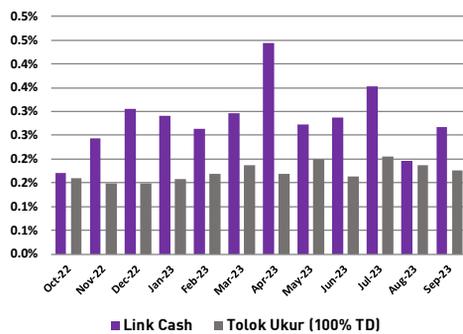
TANGGAL PENERBITAN	HARGA UNIT PENERBITAN
20 Januari 2006	IDR 1,764.35
PENGELOLA INVESTASI	BANK KUSTODIAN
Avrist Assurance	Citibank N.A.
MATA UANG	VALUASI
IDR	Harian
TOTAL DANA KELOLAAN	
IDR 15,221,195,432.88	
HARGA UNIT HARIAN	
IDR 4,730.58	
TOTAL UNIT	
3,217,618.91	
BIAYA PENGELOLAAN DANA	
0.50%	
TINGKAT RISIKO	
Rendah	

Kinerja	Link Cash	Tolok Ukur
Sejak bulan lalu	0.27%	0.18%
Sejak awal tahun	2.70%	1.63%
Sejak tahun lalu	3.45%	2.09%
Sejak peluncuran	168.12%	99.62%

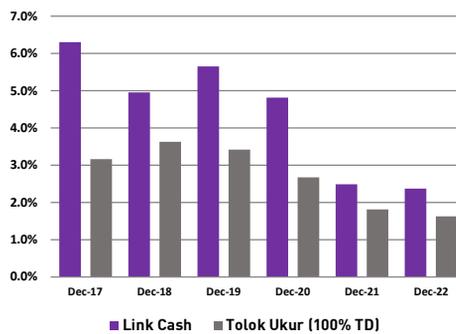
Kepemilikan Terbesar

- Deposito Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
- Reksa Dana - Pihak Terkait

Kinerja Bulanan



Kinerja Tahunan



Informasi Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan tercatat melemah -0.19% selama bulan Sep'23 (+1.30% YTD) didorong oleh aksi jual saham dengan market cap besar oleh investor asing, ditunjukkan dengan net foreign outflow sebesar Rp4.06 triliun pada pasar saham di tengah meningkatnya tensi geopolitik antara Israel dan Palestina.

Imbal hasil SBN 10 tahun kembali tercatat meningkat di level 6.91% pada akhir Sep'23 (-2.60 bps secara YTD) di samping inflasi Indonesia yang mengalami penurunan pada Sep'23 ke level 2.28% YoY (Aug'23 3.27% YoY). Hal ini sejalan dengan kenaikan imbal hasil US Treasury 10 tahun, di mana the Fed mengindikasikan akan menaikkan FFR sekali lagi sebesar 25 bps pada pertemuan FOMC November mendatang. Kenaikan imbal hasil SBN 10 tahun tersebut tercermin dari net foreign outflow sebesar Rp23.31 triliun pada Sep'23, sehingga jumlah kepemilikan investor asing pada pasar SBN tercatat menurun ke level 14.95% (Aug'23: 15.37%).

DISCLAIMER

LAPORAN INI DIBUAT UNTUK MEMBERIKAN INFORMASI DAN BUKAN MERUPAKAN SUATU BENTUK PENAWARAN UNTUK MEMBELI ATAU PERMINTAAN UNTUK MENJUAL ATAU DIJADIKAN DASAR DARI ATAU YANG DAPAT DIJADIKAN PEDOMAN SEHUBUNGAN DENGAN SUATU PERJANJIAN ATAU KOMITMEN APAPUN ATAU SUATU NASEHAT INVESTASI. SETIAP KEPUTUSAN INVESTASI HARUSLAH MERUPAKAN KEPUTUSAN INDIVIDU DAN NILAI INVESTASI TIDAK DAPAT DIJAMIN AKAN MENCAPI KEUNTUNGAN DARI INVESTASI AWAL ATAU MENCAPI TUJUAN INVESTASINYA. INVESTASI PADA UNIT LINK MENDUNGUNG RISIKO TERMASUK NAMUN TIDAK TERBATAS PADA RISIKO PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA, RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR, RISIKO NILAI TUKAR (KHUSUSNYA DANA YANG DIALOKASIKAN PADA INSTRUMENT INVESTASI LUAR NEGERI DALAM MATA UANG YANG BERBEDA DENGAN MATA UANG DANA) DAN/ATAU RISIKO PERUBAHAN NILAI EKUITAS. KINERJA MASA LALU TIDAK DAPAT MENJADI PEDOMAN BAGI KINERJA MASA MENDATANG. NILAI INVESTASI DAN PENDAPATAN DARI DANA INVESTASI INI DAPAT MENURUN ATAU MENINGKAT SESUAI DENGAN KONDISI DI PASAR MODAL INVESTASI. PT. AVRIST ASSURANCE TIDAK MENJAMIN KETELITIAN, KETEPATAN DAN KEPASTIAN INFORMASI YANG DISAMPAIKAN DALAM LAPORAN INI.

PT Avrist Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan